



## **PENGARUH PRODUKTIVITAS PERIKANAN DALAM BIDANG EKONOMI MASYARAKAT**

**Adeks Kristiani Zebua<sup>1)</sup>, Enjel Delahowuhowu Telaumbanua<sup>2)</sup>, Nisayangin Mariana Daeli<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Sumber Daya Akuatik, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: [adekszebua24@gmail.com](mailto:adekszebua24@gmail.com)

<sup>2)</sup> Sumber Daya Akuatik, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: [enjeldelahowuhowutelaumbanua@gmail.com](mailto:enjeldelahowuhowutelaumbanua@gmail.com)

<sup>3)</sup> Sumber Daya Akuatik, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: [nisamarianadaeli@gmail.com](mailto:nisamarianadaeli@gmail.com)

### **Abstract**

The development of the fisheries and marine sector is a big part that can influence the economic development of the domestic community as a whole, in increasing the growth of fisheries. Most of them lack effective and efficient processing. In this case, the role of the community in increasing the sustainability of fisheries productivity continuously is very large. The role of humans in managing nature is the basis for utilizing natural resources in the aquatic ecosystem. The research method used is a type of library research, namely research carried out by collecting data or scientific papers. The aim of the research is to simultaneously find out the benefits of a sustainable ecosystem, which can have a big influence on fisheries productivity which can create prosperity for the community, in building the economy and realizing the sovereignty of its economic activities.

**Keywords:** Fisheries Management, Fisheries Productivity, Economic Development.

### **Abstrak**

Perkembangan sektor perikanan dan kelautan merupakan bagian besar yang dapat mempengaruhi Pembangunan ekonomi Masyarakat dalam negeri secara menyeluruh, dalam peningkatan pertumbuhan perikanan, Sebagian besar kurang dalam pengolahan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini peran Masyarakat dalam meningkatkan keberlanjutan produktivitas perikanan untuk terus menerus sangat besar. Peran manusia dalam mengelola alam menjadi dasar dalam pemanfaatan sumber daya alam di lingkup ekosistem perairan. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis kepenelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara bersamaan manfaat akan ekosistem yang Lestari, yang dapat berpengaruh besar akan produktivitas perikanan yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi Masyarakat, dalam membangun perekonomian dalam mewujudkan kedaulatan aktivitas ekonominya.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Perikanan, Produktivitas Perikanan, Pembangunan Perekonomian.



## PENDAHULUAN

Pada perkembangan sektor perikanan dan kelautan merupakan bagian besar yang dapat mempengaruhi Pembangunan ekonomi Masyarakat dalam negeri secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan sektor perikanan dan kelautan merupakan sumber potensial yang ikut dalam keterlibatan pemenuhan Pembangunan perekonomian di Indonesia. Selain itu sektor perikanan juga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia yang dapat menghasilkan kesempatan pekerjaan bagi mereka secara keseluruhan.

Peran Sektor perikanan dan kelautan dapat terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini diakibatkan keadaan alam bawah laut yang semakin tinggi dan juga tingkat kepadatan pada biota organisme air.

Dalam peningkatan pertumbuhan perikanan, Sebagian besar kurang dalam pengolahan secara efektif dan efisien. Untuk itu peran setiap pemerintah harus terlibat dalam memantapkan para nelayan dalam memberikan dampak positif untuk menghasilkan hasil alam yang efektif dan efisien.

Pada dasarnya pengaruh produktivitas perikanan dalam ruang lingkup pangan dan pengembangan perekonomian Masyarakat dapat tercapainya kebutuhan manusia dengan memanfaatkan tingkat kepadatan populasi dan komunitas perikanan. Dalam hal ini peran Masyarakat dalam meningkatkan keberlanjutan produktivitas perikanan untuk terus menerus sangat besar. Peran manusia dalam mengelola alam menjadi dasar dalam pemanfaatan sumber daya alam di lingkup ekosistem perairan.

Dimana menurut Ariadi dkk (2022), bahwa kegiatan perikanan tangkap adalah suatu elemen kegiatan perikanan yang sebagian besar menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat pesisir. Pada perikanan tangkap di Indonesia tingkat produktivitas di wilayah pesisir Indonesia masih bisa dikatakan layak dan masih dalam keadaan Lestari.

Hal ini dikarenakan tingkah laku setiap masyarakat pesisir masih stabil dan tidak menyebabkan kerusakan pada ekosistem, baik di bawah alam laut maupun di lingkup

ekosistem perairan. Sehingga terjangkaunya produktivitas pada sektor perikanan dan kelautan di Indonesia.

Potensi akan kapasitas stok ikan sangat berpengaruh besar pada Masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk pemenuhan pangan melalui tingkat produksi perikanan yang tinggi. Sebagaimana menurut Fitriyani G. (2020), potensi pada sektor perikanan adalah bagian sumber daya penting sebagai wujud hidup Masyarakat dan memiliki potensi yang diangkat sebagai pelopor utama Pembangunan sumber daya teritorial.

Manusia sebagai aktivis dalam melangsungkan potensi akan sumber daya alam di sektor perikanan dan kelautan perlu akan tanggung jawab besar agar produktivitas sumber daya perairan dan perikanan dapat dikatakan layak untuk melakukan kegiatan penangkapan, sehingga pemenuhan akan sumber daya Masyarakat akan terus terealisasi dengan baik sebagai pemenuhan pengembangan ekonomi Masyarakat.

Menurut Yeyen Mardiyani (2022) bahwa peningkatan ekonomi untuk saat ini masih menjadi konkordansi kemajuan kategorisasi yang umum untuk Masyarakat dikarenakan mudah ditaksir berdasarkan jumlah yang banyak dengan memaksimalkan Pembangunan lainnya.

Sebagai wilayah kepulauan yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, negara Indonesia merupakan salah satu negara yang dapat menghasilkan beragam keanekaragaman hayati di alam laut karena Indonesia merupakan salah satu negara kemaritiman akan sektor perikanan dan kelautan yang mendukung polarisasi alam akan keberlanjutan sumber daya manusia pada bidang perikanan dan kelautan. Keunggulan ini dapat membawa perekonomian Masyarakat semakin maju dan berkembang, yang diharapkan dapat dijadikan sebagai penopang dalam menunjang tercapainya Pembangunan lainnya.

Menurut Alderon (2020) mengatakan bahwa komoditas turunan perikanan dapat mengoptimalkan permintaan dalam kegiatan industri pengolahan makanan, maupun pasca pengobatan, retail yang mampu mengembangkan usaha di bidang sektor perikanan serta mengembangkan penghasilan Masyarakat. Sektor



perikanan menjadi sektor fundamental dalam meningkatkan pendapatan lokal karena keterikatan dengan di bidang perbisnisan, perniagaan, maupun di bidang perbankan. Potensi perikanan yang memiliki produktivitas tinggi yang tidak seimbang akan industri pengolahan makanan yang kurang proporsional dapat berakibat pada pola kebutuhan Masyarakat luas.

Hal ini perlu diperhatikan agar sumber daya alam dapat terus dipergunakan secara efektif dan efisien agar sumber daya alam dapat dipergunakan secara optimal tanpa mengandung unsur kerugian untuk sumber daya manusia.

Perikanan merupakan kegiatan penangkapan dan budidaya ikan serta kegiatan pengendalian dalam melakukan perniagaan. Sumber daya perikanan yaitu seluruh makhluk hidup organisme akuatik baik yang hidup dilaut maupun yang hidup didarat. Perikanan merupakan usaha manusia yang memiliki relasi dalam mengelola untuk memanfaatkan potensi sumberdaya hayati perairan.

Sumber daya hayati perairan yang tak terbatas merupakan salah satu pemanfaatan yang dapat mendukung perubahan akan kemiskinan Masyarakat yang absolut. Dengan hal ini kinerja masyarakat juga sangat dibutuhkan demi pemanfaatan secara berkesinambungan akan potensi dan sumber daya alam hayati dalam laut.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara bersamaan manfaat akan ekosistem yang Lestari, yang dapat berpengaruh besar akan produktivitas perikanan yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi Masyarakat, dalam membangun perekonomian dalam mewujudkan kedaulatan aktivitas ekonominya.

Potensi yang dihasilkan oleh laut perlu dikaji untuk mengetahui Upaya yang dilakukan dalam mengelola kebijakan peningkatan potensi kelautan sebagai dasar perekonomian nasional.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis kepencilitan kepustakaan atau library research, yakni

penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan Pustaka yang relevan.

### **PEMBAHASAN**

Kepadatan populasi keanekaragaman hayati yang diproduksi oleh kelautan sebagai sumber pangan Masyarakat yang Sebagian besar mempengaruhi perekonomian lokal. Akomodasi perikanan akan produktivitas perikanan kelautan sangat besar pengaruhnya karna terkait akan keberlanjutan pembangunan secara berkesinambungan. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan pendapat menurut Cahniar D (2022) mengatakan bahwa sebagai wilayah daerah yang mempunyai potensi hasil perikanan juga kelautan yang cukup besar salah satunya biota di laut yang tentunya bisa di Kelola untuk kegiatan penangkapan ikan. Nelayan pun dapat melangsungkan kegiatan pengoperasian penangkapan ikan dengan mengakomodasi berbagai kapal/perahu. Kelayakan akan perikanan tangkapan masih perlu dukungan kelengkapan dari sarana dan prasarana penangkapan ikan yang memadai misalnya pukat cincin (purse seine) dan biasanya ukuran kapal sampai diatas 30 GT (Gross Tonnage).

Hal ini dapat diliat bahwa ketersediaan sarana dan prasarana akan kegiatan penangkapan ikan sangatlah mutlak berpengaruh karena dapat mempengaruhi tingkat produktivitas pada kegiatan penangkapan. Hal ini tentunya tidak terlepas akan kelayakan penggunaan alat tangkap yang sesuai agar ekosistem sumber daya alam dapat Lestari dan terus dimanfaatkan dalam jangka Panjang.

Ekositem yang Lestari tidak terlepas dari dukungan serta dorongan setiap masyarakat agar selalu mengontrol lingkungan yang bersih, menghindari penggunaan sumber daya alam berlebih yang dapat merusak lingkungan ekositem, sehingga terciptanya kesejahteraan bagi setiap orang. Manajemen pengelolaan sumber daya perikanan perlu diperhatikan agar penggunaan akan sumber



pangan di laut tidak terjadi penurunan. Keadaan inilah yang perlu diperhatikan baik secara biologi, fisik maupun kimiawi. Dalam hal ini segala bentuk yang dapat menciptakan kerusakan ekosistem di laut perlu di hindari agar produktivitas akan perikanan dapat tercipta.

Kemampuan akan pengelolaan sumber daya perikanan yang baik juga dapat menciptakan keterbukaan lapangan kerja bagi mereka yang ingin memiliki pendapatan sendiri dengan memanfaatkan wilayah Pantai sebagai wisata rekreasi, maupun melakukan Pembangunan perhotelan penginapan, dan bahkan bisa memanfaatkan lahan Pantai sebagai pusat perbisnisan perikanan tangkap dilaut. Karena perikanan merupakan dapat dikatakan sebagai pembangunan ekonomi secara berkelanjutan, maka hal ini tentu harus didukung oleh daya dukung lingkungan, akan kemanfaatan produksi yang dihasilkan oleh laut sendiri. Oleh karena tingkat produktivitas yang tinggi merupakan salah satu daya dukung dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan.

Menurut Heri A (2022) mengatakan bahwa secara keseluruhan, potensi pada kegiatan perikanan tangkap dapat dikategorikan sebagai: peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, pembentukan kelompok nelayan yang profesional, pemanfaatan sumberdaya ikan yang Lestari, pemenuhan sarana dan prasarana serta pemanfaatan teknologi modern.

Dalam hal ini daya dukung Kawasan lingkungan akuatik perlu diperhatikan dimana menurut Veiga-Malta et al., (2019) mengatakan bahwa, pengorganisasian bahan baku perikanan suatu usaha dalam menumbuhkan nilai tambah komoditas perikanan, menyuplai barang dan jasa yang berkualitas dengan nilai yang berkompetisi mancanegara, memajukan pemasaran serta meminimalisir anggaran. Oleh sebab itu dibutuhkan pemanfaatan sebaik-baiknya potensi sumber daya manusia, potensi alam, vitalitas, teknologi, dan sumber dana. Aturan taksiran tersebut perlu selenggarakan agar produk sumber daya alam dapat memenuhi standar produktivitas yang tinggi.

Proporsional produktivitas perikanan perlu ditinjau dari sudut-kesudut agar sumber daya dapat

terealisasi dengan baik dan dipergunakan oleh Masyarakat setempat agar dengan keadaan tersebut rumah tangga dapat saling memiliki relasi dalam berkontribusi dengan alam yang dihasilkan oleh laut. Hal ini didukung oleh Noerhidajati et al., (2020) mengatakan bahwa Upaya Pembangunan yang dilaksanakan oleh rumah tangga yang mengolah, secara umum memiliki 2 arah, yaitu memperoleh surplus yang maksimum maupun untuk kesejahteraan dengan cara meminimalisir biaya.

Produksi perikanan perlu manajemen yang baik, agar hasil sumber daya dapat terproduksi setiap tahunnya, sehingga ekspor-impor baik dalam negeri maupun di luar negeri dapat tetap terencana sehingga dapat menghasilkan devisa. Namun akan tetapi berbagai masalah dan tantangan yang dapat menghambat setiap proses yang dilakukan karena beberapa hal yang menjadi sumber permasalahan dalam kegiatan perikanan. Salah satunya yaitu 1) armada perikanan yang masih belum optimal; 2) masih rendahnya standar kualitas komoditas perikanan Indonesia.

Dimana menurut L Adam (2020) mengkaji permasalahan hambatan utama dalam melakukan kegiatan ekspor perikanan yaitu salah satunya adalah masalah pengoptimalan akomodasi perahu/kapal yang yyang melakukan penangkapan ikan yang dapat mempengaruhi sistematisa penurunan sejumlah produksi ikan.

Penggunaan armada yang masih blom optimal ini mempengaruhi sifat produktivitas penangkapan ikan, sehingga perbandingan tidak memungkinkan membantu pelaksanaan kedaulatan dan pemanfaatan ikan secara optimal yang dapat menghambat peningkatan produksi ikan nasional. Selain itu produktivitas perikanan juga sangat memperhatikan standar kualitas komoditas perikanan Indonesia yang masih dibawah standar produksi.

Hal ini karena terdapat 38 negara yang memiliki MRA (Mutual Recognition Arrangment) dengan Indonesia. Sehingga apabila mereka melakukan penolakan ekspor, maka Lembaga yang berwenang untuk menindaklanjuti pemberitahuan adalah atase perniagaan di luar negeri beserta badan karantina ikan serta pengujian kualitas perikanan. Sehingga dampak penolakan tersebut yang



berbeda di setiap 38 negara termuat 4 kategori antara lain: terdapat bakteri yang merugikan (pathogen), terdapat bahan-bahan kimia yang tidak diperkenankan pemakaiannya yang melebihi diatas ketentuan pemakaian, terdapat bahan yang sebelumnya tidak ditemukan (bahan asing) yang semestinya tidak digunakan pada ikan serta ketidaksesuaian kemasan (misbranding).

Namun diantara ke 4 hal tersebut yang lebih menonjolkan penolakan hasil produksi perikanan di Indonesia disebabkan oleh terdapatnya bakteri pathogen pada produksi ikan. Dalam hal ini segi kualitas produksi perikanan perlu di teliti dengan jelas agar mencapai standar kelayakan dalam melakukan kegiatan ekspor-impor baik dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk mengeksploitasi produksi perikanan, armada merupakan salah satu penunjang produktivitas dalam mengasilkan sumber daya perikanan dengan menggunakan alat teknologi khusus penangkapan ikan untuk menunjang aktivitas yang lebih efisien dan efektif.

Dimana menurut Harisa H (2022) Mengatakan bahwa setiap nelayan saat melangsungkan kegiatan operasi penangkapan ikan membutuhkan kapal/perahu sebagai alat pengambil air dalam kegiatan penangkapan ikan. Sarana ini dapat digunakana seperti, perahu (tanpa motor), perahu (motor) tempel, dan juga kapal motor. Sampai saat ini kegiatan usaha perikanan terus-menerus terus mengandalkan fasilitas layak pakai untuk menunjang pola penangkapan yang lebih optimal, efektif juga efisien.

Secara strategis pengelolaan sumber daya alam harus dapat memenuhi kebutuhan dan tetap berorientasi dalam memenuhi tanggung jawab dalam mengelola sumber daya hayati yang Lestari secara berkesinambungan. Dimana menurut Muqsith dkk (2021), kondisi potensi perairan yang baik dan layak dapat memberikan banyak pilihan yang dapat dipergunakan sebagai materi pemanfaatan potensi yang Lestari dan terus-menerus.

Pemanfaatan potensi yang Lestari dapat memberikan pengaruh baik keuntungan secara moneter maupun pengaruh secara alam lingkungan secara keseluruhan. Pernyataan ini juga didukung oleh Permatasari

& Ariadi (2021), mengatakan bahwa kajian seperti itu dapat memadai untuk lebih dikembangkan khususnya di wilayah pesisir dengan tujuan menghasilakan sistem otonom pangan yang dihasilkan oleh Masyarakat nelayan. Sehingga aktivitas eksploitasi potensi ikan khususnya di wilayah Kawasan Pantai yang berfundamen keutamaan domestic yang tepat di diimplementasikan oleh nelayan. (Bueno & Schiavetti, 2019).

Wilayah perairan Indonesia merupakan wilayah maritim yang juga dikenal dengan keberagaman sumber daya hahatinya yang berkelimpahan.. pengelolaan perairan akuatik juga menunjukkan karakter biofisika perairan berdasarkan cara pola penggunaan dan pemanfaatan yang dapat memberikan dampak baik maupun negative bagi perairan yang dapat mengancam keberlangsungan keberagaman organisme akuatik yang Lestari.

Menurut Wafi dkk (2021) mengatakan bahwa Kawasan perairan Indonesia yang memiliki keberagaman juga luas yang dapat memungkinkan terjadinya variasi bawaan biofisika perairan di setiap wilayahnya. Hal tersebut dapat berpengaruh pada standar kelayakan perairan sebagai perutnukan kegiatan pengelolaan perikanan bahkan lingkungan yang memiliki ikatan dengan perairan.

Hal tersebut ditinjau dari segi pengelolaan yang baik agar kebutuhan serta kenyamanan sumber daya alam didalamnya tetap tercukupi dan terjangkau. Dimana menurut Ariadi dkk (2021) mengatakan bahwa parameter kualitas air merupakan indicator kunci untuk memastikan tingkat produktivitas utama pada ekosistem perairan. Dimana menurut Sawiya dkk, (2021) mengatakan bahwa adanya keberagaman pada suatu perairan merupakan awal yang baik yang menandakan suatu habitat yang baik dari perairan akuatik.

## **KESIMPULAN**

Perairan Indonesia merupakan wilayah yang strategis dalam menghasilkan sumber daya alam didalamnya. Pengelolaan perairan dapat berpengaruh positif pada tingkat produktivitas kegiatan perikanan didalamnya yang dapat dijadikan sebagai potensi sumber



daya yang utama berdasarkan keberagaman dan kelimpahan sumber daya didalamnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alderon. (2020). Daya Kelautan, Universitas Indonesia
- Alderon. (2020). Komoditas Turunan Perikanan: Optimasi Industri Dan Penghasilan Masyarakat. *Jurnal Pengelolaan Sumber*.
- Ariadi, dkk. (2021). Parameter Kualitas Air Dan Produktivitas Ekosistem Perairan. *Jurnal Perikanan Berkelanjutan*, Universitas Hasanuddin.
- Ariadi, dkk. (2022). Elemen Perikanan Tangkap Dan Produktivitas Pesisir Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Universitas Diponegoro.
- Bueno, L., & Schiavetti, A. (2019). Implementasi Otonom Pangan Oleh Nelayan Pesisir. *Journal of Aquatic Resource Management*, Federal University of Bahia.
- Cahniar, D. (2022). Potensi Hasil Perikanan Dan Kelautan Sebagai Basis Pembangunan. *Jurnal Ilmu Kelautan*, Universitas Padjadjaran.
- Fitriyani, G. (2020). Potensi Perikanan Sebagai Sumber Daya Teritorial Utama. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Kelautan*, Universitas Andalas.
- Harisa, H. (2022). Penggunaan Sarana Penangkapan Ikan Oleh Nelayan. *Jurnal Teknologi Perikanan*, Universitas Brawijaya.
- Heri, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Dan Sarana Dalam Perikanan Tangkap. *Jurnal Produktivitas Sumber Daya Alam*, Universitas Riau.
- L. Adam. (2020). Masalah Utama Ekspor Perikanan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perikanan*, Universitas Gadjah Mada.
- Noerhidajati, dkk. (2020). Manajemen Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Hasil Perikanan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Pesisir*, Universitas Jember.
- Permatasari, D., & Ariadi. (2021). Eksploitasi Potensi Ikan Di Wilayah Pesisir. *Jurnal Kelautan dan Perikanan*, Universitas Sriwijaya.
- Sawiya, dkk. (2021). Keberagaman Habitat Perairan Akuatik Sebagai Indikator Ekosistem. *Jurnal Ekologi Perairan*, Universitas Halu Oleo.
- Veiga-Malta, et al. (2019). Pengorganisasian Bahan Baku Perikanan Untuk Pasar Global. *Fisheries and Aquatic Science Journal*, University of Lisbon.
- Wafi, dkk. (2021). Variasi Biofisika Perairan Indonesia Dan Dampaknya. *Jurnal Biologi dan Kelautan*, Universitas Sam Ratulangi.
- Yeyen Mardyani. (2022). Kemajuan ekonomi masyarakat dan sektor perikanan. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, Universitas Lampung.